

**EVALUASI PASCA HUNI (EPH)  
RUANG RAWAT INAP KELAS I PADA  
INSTALASI KESEHATAN ANAK (INSKA)  
RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA**



**PENGKAJIAN**

Oleh:

**Bima Yanuar Arifin**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2013**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	4-274/H/5/2013	
KLAS		
TERIMA	02-09-2013	TD CN P

**EVALUASI PASCA HUNI (EPH)  
RUANG RAWAT INAP KELAS I PADA  
INSTALASI KESEHATAN ANAK (INSKA)  
RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA**



**PENGKAJIAN**

Oleh:

**Bima Yanuar Arifin**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2013**



**EVALUASI PASCA HUNI (EPH)  
RUANG RAWAT INAP KELAS I PADA  
INSTALASI KESEHATAN ANAK (INSKA)  
RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam bidang  
Desain Interior  
2013**

Tugas Akhir Pengkajian berjudul:

**EVALUASI PASCA HUNI (EPH) RUANG RAWAT INAP KELAS I PADA INSTALASI KESEHATAN ANAK (INSKA) RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA**, diajukan oleh Bima Yanuar Arifin, NIM 081 1645 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 28 Juni 2013.

**Pembimbing I /Anggota**



Drs. Ant. Hendro Purwoko  
NIP 195402922 198303 1 002

**Pembimbing II /Anggota**



Anom Wibisono, S.Sn.,M.Sc.  
NIP 19720314 199802 1 001

**Cogitate / Anggota**



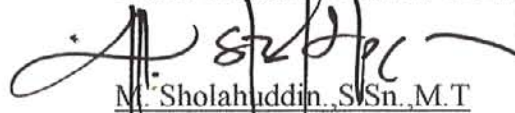
Drs. Hartoto/Indra S.,M.Sn  
NIP 19590306 199003 1 001

**Ketua Program Studi Desain Interior /Anggota**



Martino Dwi Nugroho.,S.Sn., M.A  
NIP 19770315 200212 1 005

**Ketua Jurusan Desain / Ketua**



M. Sholahuddin.,S.Sn.,M.T  
NIP 19701019 199903 1 001

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Rupa Yogyakarta,**

Dr. Suastiwi Triatmodjo., M.Des  
NIP 19590802 198803 2 002





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, semangat dan kekuatan yang besar kepada hamba-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian yang berjudul: EVALUASI PASCA HUNI (EPH) RUANG RAWAT INAP KELAS I INSTALASI KESEHATAN ANAK (INSKA) RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA.

Penulis sadar bahwa penulisan ini tidak dapat selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ant. Hendro Purwoko selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, petunjuk-petunjuk, serta dorongan kepada penulis untuk penyusunan skripsi;
2. Bapak Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, petunjuk-petunjuk, serta dorongan kepada penulis untuk penyusunan skripsi;
3. Bapak Martino Dwi Nugroho., S.Sn., M.A, selaku Ketua Program Studi Desain Interior yang telah memberikan pengarahan dan dorongan kepada penulis untuk penyusunan skripsi;
4. Kedua orangtua penulis, Bapak Almh. Risman Hartono dan Ibu Sri Widyarti yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat yang tiada henti;
5. Tri Astuti Wahyu Utami atas dukungan dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini;
6. Teman-teman DESEM8ER;
7. Teman-teman kos Turonggo Seto;
8. Ibu Ndari, selaku pengurus bangsal Melati ruang rawat inap INSKA kelas I dan II RSUP Dr. Sardjito yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk melakukan penelitian;

9. Ibu Dian Wardanah, S.Kep, Ns, selaku Ka.Sub.Bag. Diklit Medis RSUP Dr. Sardjito yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk melakukan penelitian;
  10. Bapak Dr. Noormanto, Sp. AK, selaku Kepala Bagian Instalasi Kesehatan Anak yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk melakukan penelitian;
  11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini.
- Semoga karya ini dapat memberikan pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Lembar Persembahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vi
Daftar Foto .....	x
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Tabel .....	xii
Abstrak .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	3
C. TUJUAN PENELITIAN .....	3
D. MANFAAT PENELITIAN .....	4
E. METODE PENELITIAN .....	5
1. Jenis Penelitian .....	5
2. Populasi dan Sampel .....	5
3. Metode Pengumpulan Data .....	6
4. Metode Analisis Data .....	7



<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN ASUMSI .....</b>	<b>8</b>
A. SEKILAS TENTANG RSUP DR. SARDJITO .....	8
B. TINJAUAN TENTANG RUMAH SAKIT .....	9
1. Pengertian Rumah Sakit .....	9
2. Tugas dan Fungsi .....	11
3. Jenis-Jenis Rumah Sakit .....	12
4. Rumah Sakit dan Perkembangannya di Indonesia .....	14
5. Komite Etik Rumah Sakit .....	15
6. Instalasi Rawat Inap .....	17
C. TINJAUAN TENTANG EVALUASI PASCA HUNI ATAU POE (POST ACCUPANCY EVALUATION) .....	17
1. Maksud dan Tujuan EPH .....	17
2. Tahapan Evaluasi Pasca Huni .....	18
3. Elemen-Elemen Evaluasi Pasca Huni (EPH) .....	18
4. Tingkatan Penelitian Evaluasi Pasca Huni (EPH) .....	19
D. TINJAUAN UMUM TERHADAP LANTAI, DINDING DAN PLAFON .....	21
1. Lantai .....	21
2. Dinding .....	24
3. Plafon .....	25
E. TINJAUAN UMUM TERHADAP PERCAHAYAAN .....	26
1. Pencahayaan .....	26
2. Tingkat Pencahayaan Rata-Rata, dan Renderansi Warna Yang Direkomendasikan .....	28

F. SUARA ATAU BUNYI .....	29
G. UNSUR <i>FIRE-SAFETY</i> .....	31
1. Kriteria <i>Fire Safety</i> .....	32
2. Pencegahan Terhadap Bahaya Kebakaran .....	32
H. PENGARUH ELEMEN FUNGSIONAL TERHADAP MANUSIA .....	33
I. PRIVASI PASIEN TENTANG KEPUASAN PEMAKAIAN RUANG .....	36
<b>BAB III LAPORAN KEGIATAN LAPANGAN</b> .....	40
A. PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA .....	40
1. Hasil <i>Chek-list</i> .....	41
2. Dokumentasi Visual .....	41
3. Wawancara .....	41
4. Berkas Isian Kuesioner .....	42
B. PEROLEHAN DATA .....	42
1. Elemen Pembentuk Ruang .....	47
2. Tata Kondisional .....	52
3. Akustik Ruang .....	56
4. <i>Fire Safety</i> .....	57
5. Pengaruh Elemen Fungsional Terhadap Faktor Manusia .....	58
6. Privasi Pasien Yang Merupakan Aspek Psikologis Dan Sosial Bagi Kepuasan Pemakai .....	61

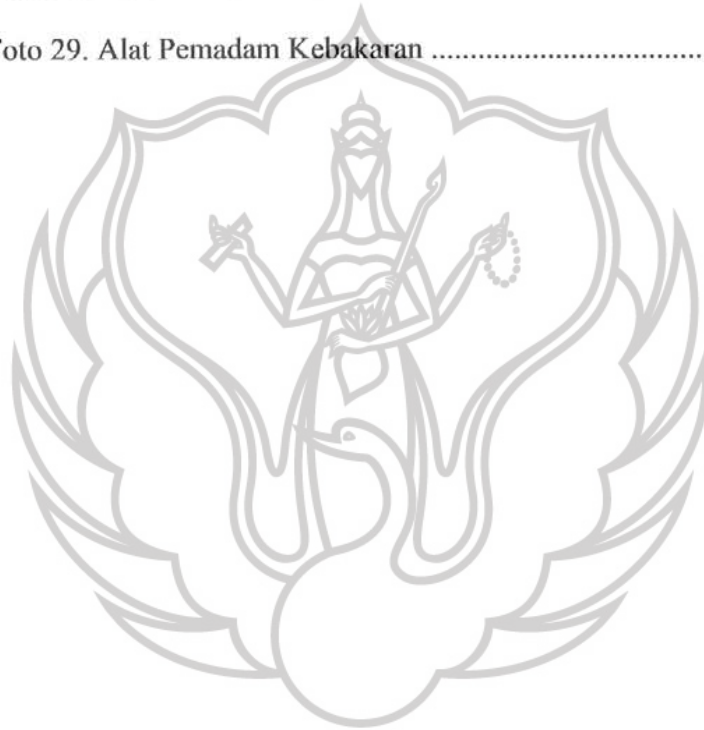
C. HASIL KUESIONER .....	63
1. Hasil Penilaian Kuesioner .....	63
2. Pendapat Responden .....	66
<b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>	<b>68</b>
A. ELEMEN PEMBENTUK RUANG .....	68
1. Lantai .....	68
2. Dinding .....	71
3. Plafon .....	76
B. TATA KONDISIONAL .....	79
1. Pencahayaan Alami .....	79
2. Pencahayaan Buatan .....	83
C. AKUSTIK RUANG .....	87
D. <i>FIRE-SAFETY</i> .....	88
E. PENGARUH ELEMEN FUNGSIONAL TERHADAP MANUSIA .....	91
R. PRIVASI PASIEN TENTANG KEPUASAN PEMAKAIAN RUANG .....	96
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. KESIMPULAN .....	94
B. SARAN .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR FOTO

Foto 1. Lobby Instalasi Kesehatan Anak (INSKA) .....	43
Foto 2. Pintu Masuk Ruang Rawat Inap Kelas I .....	44
Foto 3. Ruang Rawat Inap Kelas I .....	44
Foto 4. Lantai Ruang Rawat Inap Kelas I .....	47
Foto 5. List Lantai Ruang Rawat Inap Kelas I .....	48
Foto 6. Ruang Rawat Inap .....	49
Foto 7. Dinding Ruang Rawat Inap Kelas I .....	49
Foto 8. Dinding Ruang Rawat Inap Kelas I .....	50
Foto 9. Kramik Transram .....	50
Foto 10. Plafon .....	51
Foto 11. Plafon .....	51
Foto 12. Jendela Timur Ruang Rawat Inap .....	52
Foto 13. Jendela Utara pada Lorong Bangsal .....	53
Foto 14. Lampu Ruang Rawat Inap Kelas I .....	54
Foto 15. Lampu Lorong Bangsal Ruang Rawat Inap Kelas I.....	54
Foto 16. Alat Pemadam Kebakaran .....	56
Foto 17. Alat Pemadam Kebakaran .....	57
Foto 18. Lantai Ruang Rawat Inap Kelas I .....	67
Foto 19. Ruang Rawat Inap Kelas I .....	71
Foto 20. Dinding Ruang Rawat Inap Kelas I .....	71
Foto 21. Kramik Transram Ruang Rawat Inap Kelas I .....	72



Foto 22. Plafon Ruang Rawat Inap Kelas I .....	75
Foto 23. Plafon Ruang Rawat Inap Kelas I .....	76
Foto 24. Pencahayaan Alami Ruang Rawat Inap Kelas I .....	79
Foto 25. Pencahayaan Alami Ruang Rawat Inap Kelas I .....	79
Foto 26. Pencahayaan buatan Ruang Rawat Inap Kelas I .....	82
Foto 27. Pencahayaan buatan Ruang Rawat Inap Kelas I .....	83
Foto 28. Alat Pemadam Kebakaran .....	88
Foto 29. Alat Pemadam Kebakaran .....	88



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah Ruang Melati 3. Perawatan Kelas I dan II .....	45
Gambar 2. Layout Ruang Kamar Rawat Inap Kelas I .....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keuntungan dan Kerugian dari Berbagai Tipe Plafon .....	25
Tabel 2. Tingkat Pencahayaan Rata-Rata, dan Renderansi Warna Yang Direkomendasikan .....	28
Tabel 3. Tingkat tekanan bunyi beberapa bunyi penting dan bising .....	30
Tabel 4. Rentang Skala <i>Decibel</i> dan <i>Noice Criterion</i> yang Direkomendasikan .....	31
Tabel 5. Pencahayaan alami (pengukuran menggunakan lux meter) .....	53
Tabel 6. Pencahayaan buatan (pengukuran menggunakan lux meter) .....	55
Tabel 7. Penilaian responden terhadap ruang rawat inap Kelas I INSKA .....	62
Tabel 8. Analisis Penilaian Responden Terhadap Lantai .....	69
Tabel 9. Analisis Penilaian Responden Terhadap Dinding .....	72
Tabel 10. Analisis Penilaian Responden Terhadap Plafon .....	77
Tabel 11. Pencahayaan Alami (pengukuran menggunakan lux meter) .....	80
Tabel 12. Analisis Penilaian Responden Terhadap Pencahayaan Alami .....	81
Tabel 13. Pencahayaan buatan (pengukuran menggunakan lux meter) .....	83
Tabel 14. Analisis Penilaian Responden Terhadap Pencahayaan Buatan .....	84

Tabel 15. Analisis Penilaian Responden Terhadap Akustik Ruang .....	87
Tabel 16. Analisis Penilaian Responden Terhadap <i>fire-safety</i> .....	89
Tabel 17. Analisis Penilaian Responden Tentang Pengaruh Elemen Fungsional Terhadap Faktor Manusia .....	93



## ABSTRAK

### Evaluasi Pasca Huni (EPH) Ruang Rawat Inap Kelas I pada Instalasi Kesehatan Anak (INSKA) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

(Bima Yanuar Arifin)

Sebuah bangunan yang sudah melewati jangka waktu yang lama pasti akan melewati berbagai perubahan dan kerusakan, tidak terkecuali bangunan yang terdapat di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Salah satunya adalah bangunan pada ruang Instalasi Kesehatan Anak (INSKA) ruang rawat inap kelas I. Gedung yang sudah dihuni sejak tahun 1983 yang masih digunakan sampai saat ini.

Penelitian ini difokuskan pada penelitian level indikasi pada elemen teknis, elemen fungsi dan elemen perilaku sehingga dapat mengidentifikasi elemen pembentuk ruang (lantai, dinding, plafon), tata kondisional (pencahayaan alami dan pencahayaan buatan), akustik ruang, fire safety, pengaruh elemen fungsional terhadap faktor manusia dan privasi pasien yang merupakan aspek psikologis dan sosial bagi kepuasan si pemakai. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

Hasil dari pengambilan data adalah 48,12 % responden menyatakan bahwa ruang rawat inap kelas I INSKA masih sangat baik, 42,03 % responden menyatakan bahwa ruang rawat inap kelas I INSKA masih baik dan 10,73 % responden menyatakan bahwa ruang rawat inap kelas I INSKA kurang baik. Sehingga diperoleh hasil bahwa dari evaluasi pasca huni tentang elemen teknis, elemen fungsi, dan elemen perilaku pada ruang rawat inap kelas I INSKA secara keseluruhan masih memenuhi kriteria-kriteria yang ada.

**Kata Kunci:** Evaluasi Pasca Huni (EPH), Rumah Sakit, ruang rawat inap anak.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Evaluasi Pasca-Huni (EPH) pada ruang rawat inap Instalasi Kesehatan Anak (INSKA) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, merupakan salah satu sub topik dari penelitian evaluasi pasca - huni (EPH) yang menyeluruh tentang ruang rawat inap INSKA yang meliputi 3 aspek, yaitu: aspek teknis, aspek fungsi, dan aspek perilaku.

Rumah sakit adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya dengan pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Ruang rawat inap pada pasien dapat mendorong terjadinya proses adaptasi di lingkungan rumah sakit. Desain interior di dalam ruang perawatan pasien dapat menjadi salah satu upaya untuk membantu proses adaptasi mereka yang berdampak pada proses penyembuhan yang sedang berlangsung. Sehubungan dengan adanya kenaikan jumlah permintaan pelayanan kesehatan pada anak, maka diperlukan upaya pengembangan pelayanan kesehatan khususnya ruang Instalasi Kesehatan Anak (INSKA) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Saat ini ruang rawat inap pada INSKA RSUP Dr.Sardjito kurang dapat memberikan keleluasaan pada pengguna dalam hal ini adalah pasien anak dan keluarga yang menunggu, Ruang rawat inap sangat berpengaruh pada kesehatan pasien, sirkulasi ruang yang kurang baik dalam desain interior mengakibatkan pengguna ruang merasa kurang nyaman. Maka sebuah evaluasi atau penilaian terhadap kinerja bangunan atau ruang rawat inap ini menjadi sebuah keharusan untuk menciptakan perbaikan-parbaikan dimasa yang akan datang.

Ruang rawat inap kelas I dipilih peneliti sebagai sampel penelitian, karena dianggap pada ruang kelas I sudah dapat mewakili evaluasi pasca huni pada ruang rawat inap pada Instalasi Kesehatan Anak (INSKA). Evaluasi Pasca Huni (EPH) pada ruang rawat inap kelas' I menjadi objek penelitian untuk peningkatan

pelayanan dan bangunan ruang rawat inap Instalasi Kesehatan Anak (INSKA) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta di masa yang akan datang.

Agar tidak mengulangi kesalahan dalam perancangan, menurut Preisser (1988 : 3 - 49) Evaluasi Pasca Huni (EPH) adalah studi tentang bangunan/ruang yang telah dihuni untuk beberapa waktu dengan cara sistematis dan teliti. EPH berfokus pada penghuni dan kebutuhannya, sehingga pendapat tentang konsekuensi desain yang lama dan juga hasil penyesuaian dapat diketahui dengan jelas dan tepat. Hasilnya sebagai dasar untuk pembangunan dan pengembangan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Selanjutnya pada penampilan sebuah bangunan terdiri dari elemen-elemen yang dapat diidentifikasi dan diperlakukan secara terbukti meliputi:

- a. Elemen teknis yang mencakup aspek kesehatan, keselamatan, dan keamanan bagi pemakai, antara lain; pengamanan terhadap kebakaran, sanitasi dan ventilasi, elektrik, finishing interior, akustik, dan pencahayaan
- b. Elemen fungsional merupakan kemampuan pemakaian untuk mengoperasikan secara efisien dan efektif, yang termasuk elemen ini antara lain; faktor manusia, tempat penyimpanan, arus kerja dan komunikasi, fleksibilitas dan penggantian.
- c. Elemen perilaku merupakan aspek psikologis dan sosial bagi kepuasan pemakaian dan manusia pada umumnya, yang termasuk elemen ini antara lain; privasi, interaksi, dan citra.

Evaluasi bangunan dalam lingkungannya berkaitan erat dengan struktur dan utilitas bangunan ruang rawat inap pada INSKA RSUP Dr.Sardjito. karena elemen yang diteliti banyak, serta waktunya tidak panjang maka penelitian ini menggunakan level indikasi yang berhubungan dengan seluruh elemen Evaluasi Pasca Huni (EPH).

Kasus penelitian ini adalah tentang EPH ruang rawat inap Instalasi Kesehatan Anak (INSKA) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, dengan penjelasan sebagai berikut:

Lokasi : Kompleks RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Jl  
Kesehatan I Yogyakarta  
Awal Penggunaan : Tanggal 8 Februari 1982  
Jenis Rumah Sakit : Badan Layanan Umum (BLU)

## **B. Rumusan Masalah**

Ruang rawat inap pada pasien dapat mendorong terjadinya proses adaptasi di lingkungan rumah sakit. Desain interior di dalam ruang perawatan pasien dapat menjadi salah satu upaya untuk membantu proses adaptasi mereka yang berdampak pada proses penyembuhan yang sedang berlangsung.

Karena keterbatasan waktu, ilmu dan biaya, dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil beberapa elemen EPH yang berkaitan erat dengan desain interior pada ruang rawat inap kelas I sebagai sampel obyek penelitian, beberapa elemen yang akan di ambil sebagai obyek penelitian adalah:

- a. Bagaimana Elemen teknis yang mencakup pengamanan terhadap kebakaran, finishing interior, akustik, dan pencahayaan?
- b. Bagaimana Elemen fungsional yang mencakup faktor manusia?
- c. Bagaimana Elemen perilaku tentang privasi pasien mengenai kepuasan pemakaian ruang rawat inap kelas I?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi pasca huni pada ruang rawat inap kelas I Instalasi Kesehatan Anak (INSKA) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, selain itu lebih khusus bertujuan untuk:

•



- a. Mengidentifikasi (penentu atau penetapan identitas benda) elemen teknis yang mencakup pengamanan terhadap kebakaran, finishing interior, akustik, dan pencahayaan pada ruang rawat inap kelas I.
- b. Mengetahui pengaruh elemen fungsional ruang rawat inap kelas I terhadap faktor manusia, dalam hal ini adalah pasien.
- c. Mengetahui tentang elemen perilaku mengenai privasi pasien yang mencakup aspek psikologis dan sosial bagi kepuasan pemakaian ruang rawat inap kelas I.

Ruang rawat inap kelas I INSKA telah digunakan secara efektif dari tahun ke tahun sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan peningkatan pelayanan dan bangunan, maka peneliti mengadakan evaluasi pasca huni untuk penelitian tugas akhir karya tulis dan untuk perbaikan Ruang rawat inap kelas I INSKA di masa yang akan datang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Bagi Peneliti**

- a. Belajar meneliti dan memecahkan masalah dalam mengevaluasi suatu bangunan.
- b. Menambah pengetahuan dalam kaitannya dengan kinerja elemen teknis, elemen fungsi, dan elemen perilaku pada EPH.
- c. Belajar memahami dan merumuskan keinginan, pendapat dan kebutuhan pemakai bangunan dalam suatu proses evaluasi.

##### **2. Manfaat Bagi Obyek Penelitian**

- a. Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan dari kinerja suatu bangunan.
- b. Membantu memecahkan permasalahan dalam suatu bangunan.
- c. Merekomendasikan untuk koreksi masalah.



- d. Menggunaka temuan-temuan penelitian EPH dalam suatu desain untuk memperbaiki kinerja bangunan di masa yang akan datang.

### 3. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

- a. Penelitian EPH merupakan salah satu bentuk realisasi dari Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Menjalin kerja sama antara institusi dengan pihak luar dalam kaitannya dengan penelitian EPH.
- c. Hasil penelitian EPH yang berupa data, standar, kriteria, dan acuan literatur dalam suatu bangunan berguna bagi masyarakat ilmiah untuk terus membudayakan penelitian sebagai ujung tombak masyarakat akademik.

## E. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Evaluasi pasca huni adalah evaluasi terhadap suatu bangunan yang telah digunakan dalam jangka waktu tertentu untuk mencari tahu apa yang membuat suatu rancangan lingkungan agar dapat memenuhi kebutuhan atau keinginan penggunanya, sehingga menghasilkan peraturan yang berguna bagi bangunan. Penelitian difokuskan tahap level indikasi pada elemen sebagai berikut:

- a. Elemen teknis yang mencakup aspek kesehatan, keselamatan, dan keamanan bagi pemakai, antara lain; pengamanan terhadap kebakaran, akustik, dan pencahayaan.
- b. Elemen fungsional merupakan kemampuan pemakaian untuk mengoprasikan secara efisien dan efektif, yang termasuk elemen ini antara lain; faktor manusia dan arus kerja.

- c. Elemen perilaku merupakan aspek psikologis dan sosial bagi kepuasan pemakaian dan manusia pada umumnya, yang termasuk elemen ini adalah tentang privasi dan citra.

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi terdiri dari sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, terkandung informasi yang ingin diketahui sedangkan sampel juga sering disebut contoh adalah himpunan bagian dari suatu populasi. Populasi pada penelitian ini adalah ruang instalasi kesehatan anak (INSKA) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Purposive sampling selection yang menurut abramson merupakan seleksi yang dipilih berdasarkan tujuan atau pemilihan cuplikan karena alasan tertentu yang dianggap memberikan gambaran populasi. Sampel pada penelitian ini adalah ruang rawat inap kelas I pada instalasi kesehatan anak (INSKA) pada RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a. Studi kepustakaan

Studi ini dimaksudkan untuk mempelajari literatur yang menyangkut dengan permasalahan yang terkait sebagai dasar penelitian dengan disusun berdasarkan sistematika dan penyusunannya secara teratur dari hal-hal yang bersifat umum ke khusus.

### b. Studi Lapangan

#### 1) Observasi

Mengadakan pengamatan langsung pada ruang rawat inap INSKA dengan menggunakan alat ukur dan perekam kamera foto serta alat yang diperlukan lainnya untuk memperoleh data tentang

ruang rawat inap Instalasi Kesehatan Anak (INSKA) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

## 2) Interview

Mengadakan pembicaraan dan memberi pertanyaan secara langsung dengan pengelola dan pengunjung yang dilengkapi dengan lembar questioner dan ceklist untuk memperoleh data tentang Instalasi Kesehatan Anak (INSKA) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

## 3) Dokumentasi

Mengadakan pengamatan dengan menggunakan alat perekam kamera untuk merekam kondisi ruang rawat inap INSKA secara visual.

## 4. Metode Analisis Data

Metode pendekatan yang digunakan adalah Evaluasi Pasca Huni. Menurut Hermawan Warsito peneliti EPH ini merupakan pembahasan tiga unsur (triangulasi), yaitu data literatur (teori), data lapangan (kuantitatif), dan data pendapatan responden (kualitatif).

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguraikan hasil olahan data sehingga mudah dibaca atau diidentifikasi. Metode analisis data terbagi dalam dua macam, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

### a. Analisis Kuantitatif

Proses dilakukan setelah seluruh data terkumpul dan menggunakan teknik numerik. Dat yang dianalisis tersusun dalam tabulasi. Metode pengumpulan data kuesioner dan observasi bisa menggunakan analisis kualitatif.

b. Analisis Kualitatif

Proses analisis ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik wawancara dan bisa dilakukan terus menerus sejak pengumpulan data sampai dengan akhir penelitian.

